MATCH COMPANION

PERSIB VS MADURA

4TH EDITION 1-10 PAGE

COVER BY PERSIB OFFICIAL

22/10/26



POWERED BY

SAMPURASIB MEDIA

SUPPORTED BY SAMPURASIB EXE

satumedia.id

Membuka Jendela Informasi



STANDINGS

Update 22 oktober

		T	M	S	K	GM	GK	SG	PTS
3	DEWA U	6	4	0	2	8	6	2	14
4	PERSITA	5	3	2	0	4	2	2	11
5	BHAYANGKARA	6	2	4	0	5	2	3	10
6	MADURA	5	3	1	1	8	6	2	10
7	PERSIB	5	3	1	1	10	6	4	10

OPPONENT WATCH



MADURA UNITED
LASKAR SAPE KERAB

Madura United FC was established on 10 January 2016 after acquiring the license and ownership of Pelita Bandung Raya. Based in Pamekasan, East Java, the club represents the island of Madura and is known as Laskar Sape Kerrab.

BEST ACHIVMENT

Liga 1 Runner-up 2023–24
Suramadu Super Cup 2018
(Pre-season tournament winner).
AFC Challenge League 2024–25
(Reached the semifinals)

SI HITAM YANG SELALU
JADI KAMBING HITAM

Mereka yang berpakaian serba hitam kerap kali dicap sebagai pembuat kerusuhan, provokator, bahkan dianggap sebagai biang kekacauan di tengah demonstrasi. Penampilan mereka seolah cukup menjadi alasan untuk menghakimi, sementara suara dan tuntutan yang mereka bawa justru kerap diabaikan. Di mata sebagian orang, hitam identik dengan ancaman, sesuatu yang harus dicurigai dan dijauhkan. Padahal, di balik pakaian serba hitam itu, ada keresahan yang menumpuk, kemarahan terhadap ketidakadilan, serta keberanian untuk turun ke jalan ketika suara rakyat tak lagi mendapat tempat.

Mereka bukan sekadar sekumpulan orang yang datang untuk memenuhi jalanan. Mereka hadir membawa tuntutan, mempertanyakan kebijakan, dan melawan keadaan yang dianggap merampas hak-hak masyarakat. Ketika ruang untuk berbicara terasa semakin sempit, jalanan menjadi tempat untuk menyampaikan apa yang selama ini diabaikan. Sayangnya, perhatian sering kali hanya tertuju pada kericuhan, pembakaran, atau bentrokan yang terjadi, sementara alasan di balik kemarahan itu tenggelam dalam pemberitaan dan stigma. Mereka lebih mudah disebut provokator daripada didengar aspirasinya, lebih cepat dihakimi daripada dipahami apa yang sebenarnya sedang diperjuangkan.

Hitam bukan berarti rusuh, dan wajah yang tertutup bukan berarti tak punya suara. Jangan biarkan penampilan menjadi alasan untuk menutup mata terhadap perjuangan mereka. Sebab, demonstrasi bukan semata-mata tentang siapa yang berdiri di jalanan atau siapa yang dianggap mengganggu ketertiban, melainkan tentang hak yang harus dipertahankan dan ketidakadilan yang perlu dilawan. Sebelum menyebut mereka perusuh, cobalah bertanya: apa yang membuat mereka marah, apa yang membuat mereka turun ke jalan, dan mengapa suara mereka harus sekeras itu agar didengar? Barangkali, yang selama ini dianggap sebagai sumber kerusuhan hanyalah mereka yang sudah terlalu lama dipaksa diam.

oleh lucky aulia

Our deepest condolences to all victims of disasters across Indonesia.
From the burning forests of Papua, Kalimantan, and Palembang to the devastating flash floods of West Sumatra, these tragedies remind us that disasters are not always just about nature, but also about human decisions, failed policies, and a government that too often falls short of its responsibility to protect its people.

Behind every burned forest and every flooded home lies a question that deserves an answer how many more lives must be affected before prevention, accountability, and environmental protection become real priorities?

May the land recover, the forests breathe again, and the people find the strength to rise. But recovery alone is not enough. Indonesia deserves leadership that protects its people and its environment, not just words after disaster strikes.

Pray for Indonesia. Demand accountability. Protect our future.

CERITA INI TAK AKAN SELESAI DI SINI.



Persib bukan sekadar tentang sebelas pemain, trofi, atau sembilan puluh menit pertandingan. Ia hidup dalam ingatan yang diwariskan, nyanyian yang menggema di tribun, jalanan Bandung yang membiru, dan cerita-cerita kecil yang membentuk sebuah identitas.

Namun, mencintai Persib bukan hanya tentang merayakan kemenangan. Ada sejarah yang perlu dirawat, kultur yang harus dijaga, suara yang layak didengar, dan pertanyaan yang tak boleh berhenti diajukan. Sebab, kesetiaan bukan berarti diam, dan kebanggaan bukan alasan untuk berhenti berharap.

Sekarang, giliranmu mengambil bagian.
Ceritakan pengalamanmu, abadikan kultur di sekitarmu, bagikan keresahanmu, dan teruskan ingatan tentang Persib dengan caramu sendiri.
Jangan biarkan cerita-cerita ini hilang begitu saja.
Mari terus membaca, menulis, bersuara, dan merawat apa yang kita cintai.
Karena Persib bukan hanya untuk disaksikan. Persib adalah cerita yang harus terus dihidupkan.

Kunjungi **sampurasib.com** dan jadilah bagian dari cerita berikutnya.


SUPPORTED BY
SAMPURASIB
SAMPURASIB EXE
satumedia.id